

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Moodle Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Putri Sindiani ¹, Ratna Sari Dewi ², Febrian Alwan Bahrudin ³

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: putrisindiani4@gmail.com

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: ratna@untirta.ac.id

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: febrian.alwan@untirta.ac.id

Abstract. *This study aims to determine how the influence of Moodle Learning media on the learning outcomes of learners. The study was conducted at SMP Negeri 1 Serang using correlational methods, quantitative approaches and sampling by adopting proportional random sampling techniques. Data collection techniques in this study using questionnaires for Moodle Learning media and tests for learning outcomes of students in the subjects of Pancasila education and Citizenship. The correlation technique used is Spearman rank. The results of this study indicate that: there is a significant influence between Moodle learning media with learning outcomes of students in the subjects of Pancasila and Citizenship Education with GIS. (2 tailed) $0.000 < 0.05$ and the results of Coefficient Correlations $0.945 > 0.05$. So it can be concluded that there is an influence of the use of Moodle Learning media on the learning outcomes of learners in the subjects of Pancasila and Citizenship Education.*

Keywords : Learning Media; Moodle; Learning Outcomes

Abstract. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran Moodle terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Serang dengan menggunakan metode korelasional, pendekatan kuantitatif serta pengambilan sampel dengan mengadopsi teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk media pembelajaran Moodle dan tes untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Teknik korelasi yang digunakan yaitu rank spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran Moodle dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ dan hasil Coefficient Correlations $0,945 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahawa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Moodle terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Kata Kunci : Media Pembelajaran; Moodle; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama teknologi komunikasi ini adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika pada waktu-waktu sebelumnya hubungan antara pendidik dengan peserta didik hanya dapat berlangsung melalui tatap muka, dibatasi oleh sekat ruang dan waktu, atau melalui media cetak, ternyata saat ini telah dapat dikembangkan melalui media komunikasi yang menembus sekat-sekat ruang dan waktu. Permasalahan yang kerap kali terjadi dalam dunia pendidikan terletak pada keterbatasan media ajar atau alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran. Selain pendidik, peserta didik juga sering menghadapi berbagai permasalahan dan persoalan dalam kegiatan proses pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik yaitu masih kesulitan dalam memperoleh bahan pembelajaran dan media belajar mandiri yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Pada proses pembelajaran, peserta didik terlihat kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. *E-learning* merupakan salah satu wujud nyata perubahan besar dalam kemajuan teknologi pendidikan.

Keberhasilan tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar peserta didik. Salah satu kunci keberhasilan kegiatan proses pembelajaran yaitu penggunaan media belajar yang tepat. "Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses pembelajaran yang memiliki fungsi dalam memperjelas isi pesan ataupun informasi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai" (Surayya, 2012). Setiap proses pembelajaran tentu harus menggunakan suatu media tertentu agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan efektif. Adanya media pembelajaran berguna untuk memudahkan penyampaian materi agar lebih menarik dan memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Pada era digitalisasi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak dampak positif, salah satunya untuk kemajuan dunia pendidikan dalam hal digitalisasi pendidikan yang akan menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi, untuk mewujudkan pendidikan nasional ini masih saja terkendala dengan akses dan kualitas pendidikan. Hal ini tentu akan berdampak pada jalannya suatu sistem pendidikan nasional yang telah dibentuk. "Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi yang paling efektif dalam proses pembelajaran" (Rusmana et al., 2016). "Pada proses pembelajaran, ICT mampu mendukung peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara mandiri" (Setyorini Ririn, 2015).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dibutuhkan saat ini adalah media berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT). *Information and Communication Technologies* (ICT) memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan karena dapat mendukung peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar tanpa batas ruang dan waktu. Peserta didik dapat melakukan interaksi dengan para ahli, guru maupun peserta didik lainnya melalui media pembelajaran berbasis ICT secara mandiri. Pembelajaran yang inovatif, mandiri dan menyenangkan tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan konsep abad ke 21 yang memberikan kemudahan dalam mengakses teknologi. Hal tersebut harus dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi memudahkan peserta didik untuk memanfaatkan media pembelajaran tersebut sehingga terciptanya kesadaran akan kemudahan mengakses pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu. Maka untuk menjawab tantangan yang ada kini hadi platform *Moodle* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis ICT. "Media pembelajaran *Moodle* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk keperluan kegiatan proses belajar mengajar secara online" (Anisa & Edriati, 2023). *Moodle* menjadi salah satu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru diberbagai satuan pendidikan baik tingkat dasar maupun perguruan tinggi. Selain itu, "kelebihan dari *Moodle* antara lain dapat membuat materi pembelajaran, kuis, forum diskusi secara online dalam suatu kemasan *E-Learning*" (Gormantara et al., 2023).

"Berdasarkan pendekatan sistem bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang terdiri dari beberapa unsur yang memiliki keterkaitan antara pengguna dengan maksud pendidikan yakni

mengalihkan input menjadi output atau hasil” (Pristiwanti et al., 2022). Keberhasilan suatu pendidikan juga dapat dilihat dari prestasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, namun tidak jarang pemahaman anak terhadap berbagai pelajaran yang diajarkan sangat kurang dan berdampak pada semangat belajar peserta didik yang menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam proses hasil belajar, peserta didik menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau menransfer hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar dipengaruhi melalui proses *input* dan *output*. “Jika proses yang dilalui kurang baik, maka hasil belajar juga tidak maksimal” (Junuarti et al., 2016).

Hasil belajar merupakan capaian yang ingin dituju dari aktivitas belajar yang sudah dilakukan. “Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa” (Pratiwi & Meilani, 2018). Media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. “Media pembelajaran yang inovatif dan kreatif perlu dikembangkan agar peserta didik dapat melalui pembelajaran yang tidak monoton” (Audie, 2019). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

“Media pembelajaran *e-learning* merupakan wujud pemanfaatan inovasi pendidikan yang dapat memudahkan guru dan peserta didik dengan sistem teknologi untuk mencapai target pembelajaran” (Oktaviani et al., 2022). Dengan pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* yang digunakan dalam setiap mata pelajaran salah satunya PPKn, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada peserta didik dengan baik dari tingkat dasar maupun sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Tujuan diterapkan mata pelajaran ini yaitu guna mempersiapkan dan membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang baik.

“Penelitian tentang media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar telah dilakukan sebelumnya pada artikel jurnal memberikan sebuah kesimpulan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran digital berbasis *Moodle* mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat” (Muslimah & Fauziah, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terkait kemampuan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Kota Serang melalui wawancara dengan beberapa peserta didik pada mata pelajaran PPKn masih terkendala dengan minimnya metode pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik belum memahami materi yang disampaikan secara maksimal. Menurut Ibu Dra. Ayi Suminar selaku Guru PPKn mengatakan bahwa terbatasnya waktu pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan materi yang cukup banyak memungkinkan pendidik harus memiliki strategi dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” (Studi Korelasional pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kota Serang).

Berdasarkan masalah yang akan diteliti dapat dihasilkan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

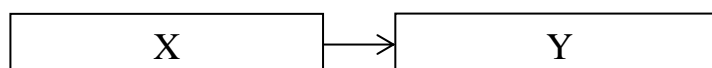
1. H_1 : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn.
2. H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apakah dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Moodle* terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai pada analisis data. Sejalan dengan pendapat yang mengartikan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang bisa digunakan dalam penelitian populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasional. “Metode korelasional merupakan metode penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat” (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang bersifat satu arah. Adapun pengaruh antara dua variabel dapat digambarkan dengan desain berikut:



Keterangan:

X = Media Pembelajaran Moodle

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Probability Sampling* dengan jenis *Proportional Random Sampling* di mana setiap kelas yang ada dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian. *Probability Sampling* adalah teknik yang memberikan peluang yang samabagi setiap unsur atau anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan perbedaan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam pengambilan teknik sampel berbetuk *Probability Sampling* untuk menentukan besaran sampel tersebut apabila subjek kurang dari 100 maka dimungkinkan untuk dilakukan penelitian populasi atau semuanya. Sebaliknya jika subjek jumlahnya lebih dari 100 dapat digunakan teknik sampling dan diambil 15-25% dari populasi (Arikunto, 2014). Maka, peneliti akan mengambil sampel sejumlah 15% dari total 437 Peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Kota Serang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengaruh media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran PPKn materi “Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika” di SMP Negeri 1 Kota Serang menggunakan observasi, kuesioner dan tes hasil belajar.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil kuesioner dan tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik sebagai responden penelitian. Skala yang digunakan dalam kuesioner yang disebar kepada responden menggunakan skala *likert* dengan rentang 1 sampai 5. Kuesioner/ angket media pembelajaran *Moodle* terdiri dari seperangkat pernyataan tertulis sebanyak 49 butir pernyataan yang dibagikan kepada peserta didik kelas IX untuk dijawab sesuai dengan pedoman ketentuan jawaban. Pedoman ketentuan jawaban angket menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sebanyak 5 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn dengan materi Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di SMP Negeri 1 Kota Serang. Hasil penelitian ini diperoleh dari data instrumen angket dan tes. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Adapun variabel X yaitu media pembelajaran *Moodle* dan Variabel Y yaitu hasil belajar.

Instrumen angket digunakan oleh peneliti untuk mengukur media pembelajaran *Moodle* dan tes untuk mengukur hasil belajar PPKn.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen angket dan tes yang akan digunakan. Uji coba dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Serang dengan jumlah 67 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Hasil Penelitian

a. Media Pembelajaran *Moodle*

Data pada variabel X (Media Pembelajaran *Moodle*) diperoleh dari hasil angket “Media Pembelajaran *Moodle* yang terdiri dari 4 aspek media pembelajaran berbasis komputer (*e-learning*) diantaranya *Independency, Accesibility, Emrichment, Interactivity*” (Rusman, 2011). Berdasarkan hasil pengukuran terhadap media pembelajaran *Moodle* menggunakan angket berbentuk *skala likert*, dari keseluruhan sampel peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Kota Serang berjumlah 67 orang diperoleh nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah yaitu 57. Berikut ini adalah nilai dari angket yang telah diakumulasikan dan disusun dan dikategorikan berdasarkan kriteria nilai ideal melalui indikator yang sebelumnya telah dibagikan kepada setiap responden penelitian.

Berikut ini adalah nilai dari angket yang telah diakumulasikan dan disusun dan dikategorikan berdasarkan kriteria nilai ideal melalui indikator yang sebelumnya telah dibagikan kepada setiap responden penelitian:

Tabel 1. Data Hasil Angket Media Pembelajaran *Moodle*

Data	Hasil
Jumlah Peserta Didik	67
Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	57
Nilai Rata-rata	79,72
Standar Deviasi	6,198

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 1** hasil angket media pembelajaran *Moodle* (X) terdapat responden penelitian berjumlah 67 peserta didik. Pada tabel tersebut didapatkan nilai rata-rata media pembelajaran *Moodle* sebesar 79,72, nilai tertinggi 89 dan 57 sebagai nilai terendah.

Berikutnya, data penggunaan media pembelajaran *Moodle* yang sudah terkumpul dikategorikan guna mengetahui tingkat kategori penggunaan media pembelajaran *Moodle* pada peserta didik. Klasifikasi kategori penggunaan media pembelajaran *Moodle* pada peserta didik dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

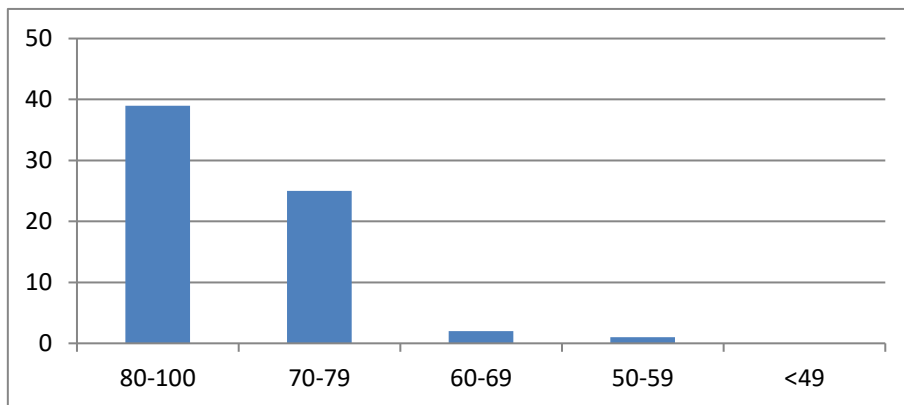
Tabel 2. Klasifikasi Angket Penggunaan Media Pembelajaran *Moodle*

Interval Nilai	F	(%)	Kategori
80 – 100	39	58,2%	Sangat Baik
70 – 79	25	37,3%	Baik
60 – 69	2	3%	Cukup

50 – 59	1	1,5%	Kurang
< 49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	67	100%	

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 2** di atas dapat diketahui bahwa, terdapat 1 peserta didik dalam kategori penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* kurang atau sebanyak 1,5% , 2 peserta didik dalam kategori penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* cukup atau sebanyak 3%, 25 peserta didik dalam kategori penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* baik atau sebanyak 37,3% dan 39 peserta didik dalam kategori penggunaan Media Pembelajaran *Moodle* sangat baik atau sebanyak 58,2%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar bagan berikut ini:



Gambar 1. Peringkat Kategori Media Pembelajaran *Moodle* (Variabel X)

b. Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn diperoleh dari tes berbentuk pilihan ganda pada materi “Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. Tes dibagikan kepada responden kelas IX pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Tes Hasil Belajar

Data	Hasil
Jumlah Peserta Didik	67
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	51
Nilai Rata-rata	87,52
Standar Deviasi	7,287

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2023)

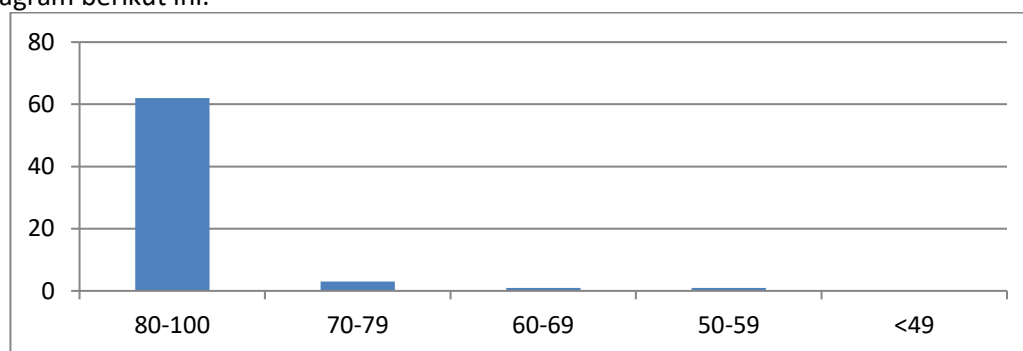
Berdasarkan **Tabel 3** terdapat responden penelitian berjumlah 67 peserta didik. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki nilai terendah sebesar 56, lalu nilai rata-rata sebesar 87,52 serta nilai tertinggi 96. Berikutnya, data penggunaan tes hasil belajar peserta didik yang telah terkumpul dikelompokkan untuk mengetahui tingkat kategori penggunaan media pembelajaran *Moodle* pada peserta didik. Berikut ini adalah nilai dari tes hasil belajar pada mata pelajaran PPKn yang diperoleh peserta didik yang telah diakumulasi dan disusun dan dikategorikan berdasarkan kriteria nilai ideal melalui tes pilihan ganda yang sebelumnya telah dibagikan kepada setiap responden penelitian.

Tabel 4. Klasifikasi Hasil Belajar Peserta Didik

Interval Nilai	F	(%)	Kategori
80 – 100	62	92,5%	Sangat Baik
70 – 79	3	4,5%	Baik
60 – 69	1	1,5%	Cukup
50 – 59	1	1,5%	Kurang
< 49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	67	100%	

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 4** di atas dapat diketahui bahwa, 1 peserta didik dalam kategori hasil belajar kurang atau sebanyak 1,5% , 1 peserta didik dalam kategori hasil belajar cukup atau sebanyak 1,5%, 3 peserta didik dalam kategori hasil belajar baik atau sebanyak 4,5% dan 62 peserta didik dalam kategori hasil belajar sangat baik atau sebanyak 92,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Gambar 2. Peringkat Kategori Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Uji Prasyarat Analisis

Data kuantitatif diperoleh dari instrumen berupa angket dan tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen angket dan tes tersebut diberikan kepada sampel yang telah dipilih dari peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Kota Serang. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas untuk menentukan teknik analisis yang akan digunakan dan membuktikan hasil yang telah diprediksi secara ilmiah. Data yang berdistribusi normal dan linier akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik parametris sedangkan data yang tidak berdistribusi normal dan tidak linier dapat menggunakan teknik analisis non parametris. Statistik parametris banyak menggunakan asumsi sedangkan statistik

non parametris tidak menuntut banyak asumsi sehingga tidak membutuhkan data berdistribusi normal dan linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak pada suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, perhitungan uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Perhitungan uji normalitas ini dibantu dengan program *SPSS v25* mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Normalitas dengan Teknik *Kolmogorov Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45396018
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,084
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data Primer diolah menggunakan *SPSS v25*, Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 5** hasil uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil nilai signifikansi $0,195 > 0,05$. Maka, berdasarkan hasil data tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **Normal**.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidah atau dasar pengambilan keputusan untuk menentukan hubungan yang linier atau tidak dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linieritas dengan bantuan *SPSS v25*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> \alpha$ ($0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y bersifat linier. Sebaliknya jika $< \alpha$ ($0,05$) maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut bersifat tidak linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Betwee	(Combined)	3322,583	22	151,027	36,485	,000
Media Pembelajaran	n Groups	Linearity	3107,270	1	3107,270	750,658	,000

Moodle	Deviation from Linearity	215,313	21	10,253	2,477	,006
	Within Groups	182,133	44	4,139		
	Total	3504,716	66			

(Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS v25, Tahun 2023)

Berdasarkan **Tabel 6** hasil perhitungan uji linear dengan bantuan program SPSS v25 dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Moodle* dengan Hasil Belajar Peserta Didik memiliki nilai signifikansi *deviation from linierity* sebesar $0,981 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang **tidak linier**. Sehingga untuk pengujian hipotesis menggunakan statistik nonp-parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi. Analisis dilakukan dengan teknik korelasi peringkat *Spearman* atau *Spearman Rank*. Uji korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada statistik non-parametrik. "Analisis uji korelasi *Rank Spearman* ini tidak memerlukan asumsi normalitas dan linieritas" (Sugiyono, 2001). Pengujian hipotesis menggunakan *Rank Spearman* sebagai uji hipotesis karena data yang diperoleh tidak linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan pengaruh atau hubungan antara Media Pembelajaran *Moodle* sebagai variabel X dan Hasil Belajar sebagai variabel Y tersebut signifikan atau tidak. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Tingkat Keeratan Hubungan

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0	Tidak ada Korelasi
0,01 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

(Setiawan, 2015)

Hasil koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) dan nilai sig. (2 tailed) dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pengambilan keputusan korelasi didasarkan jika nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat **korelasi** antar variabel. Namun, jika nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 yang artinya **tidak terdapat korelasi** antar variabel dalam penelitian. Berikut hasil pengujian hipotesis data penelitian yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Rank Spearman Correlations

		Media Pembelajaran Moodle	Hasil Belajar
Spearman's rho	Media Pembelajaran Moodle	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,945**
			,000

	N	67	67
Hasil Belajar	Correlation Coefficient	,945**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS v25, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas, data uji korelasi media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat **korelasi/ hubungan** antara penggunaan media pembelajaran *Moodle* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Adapun nilai *Correlation Coefficient* yang diperoleh sebesar 0,945 yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran *Moodle* (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn memiliki tingkat korelasi yang **sangat kuat** dilihat dari tabel 7 pedoman interpretasi koefisien korelasi. Kemudian, berdasarkan hasil *Correlation Coefficient* yang diperoleh sebesar 0,945 artinya terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran *Moodle* dengan hasil belajar peserta didik.

2. Pembahasan

"*The Association for Education and Communication Technology* (AECT) mengartikan media pembelajaran sebagai wadah yang digunakan dalam proses transfer informasi" (Arsyad, 2014). "Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas" (Rahman & I Nyoman, 2020).

Berdasarkan pengertian dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman materi antara guru dengan peserta didik. Media pembelajaran berperan sebagai jembatan antara adanya perbedaan persepsi dan penafsiran dari suatu materi. Media pembelajaran dapat menjadi panduan dan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran serta membantu pendidik dalam penyampaian struktur materi pembelajaran.

Data pada variabel X (Media Pembelajaran *Moodle*) diperoleh dari hasil angket Media Pembelajaran *Moodle* yang terdiri dari 4 aspek media pembelajaran berbasis komputer (*e-learning*) diantaranya *Independency*, *Accesibility*, *Emrichment*, *Interactivity* (Rusman, 2011).

1. Interaktivitas (*Interactivity*), tersedianya opsi pilihan jalur komunikasi yang interaktif.
2. Kemandirian (*Independency*), pengguna dapat mengerjakan tahapan proses belajar secara sistematis dan mandiri.
3. Aksesibilitas (*Accesibility*), pengguna dapat mengakses media di mana pun dan kapan pun.
4. Pengayaan (*Enrichment*), Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam media pembelajaran dan dikembangkan secara inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil perhitungan angket, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Moodle* berada pada kategori baik. "Media pembelajaran yang menjadi salah satu proses perubahan pendidikan konvensional menjadi digital adalah *e-learning*" (Hakim, 2018). Penggunaan *e-learning* dapat membantu tugas seorang pendidik dalam proses pembelajaran seperti unggah materi, tugas dan pelaksanaan kuis dengan memanfaatkan teknologi yang dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun.

"Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku" (Nurrita, 2018). Menurut teori Taksonomi Bloom Hasil belajar

adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi ranah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka, bisa disimpulkan jika hasil belajar merupakan adalah suatu perubahan tingkah laku subyek yang mencakup tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan karakter yang ditimbulkan dari proses kegiatan belajar.

Pada penelitian ini, hasil belajar (variabel X) mata pelajaran PPKn menunjukkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang dikategorikan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan media pembelajaran *Moodle* yang berada pada kategori baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Moodle* mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* yang baik dapat menyebabkan hasil belajar yang maksimal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *Spearman Rank Correlation*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Spearman Rank Correlation* tidak mengharuskan sebuah data harus berdistribusi normal ataupun data yang digunakan harus data yang bersifat linier. Setelah dilakukan uji prasyarat data penelitian, didapatkan hasil data yang berdistribusi normal namun tidak bersifat linier. Sehingga dalam pengujian hipotesis digunakan teknik *Spearman Rank Correlation*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Berikut dijabaran analisis hubungan media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

Hasil yang diperoleh dari nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn pada penelitian ini sebesar 0,945. Nilai *Correlation Coefficient* yang dihasilkan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Moodle* mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tawaffani Muslimah yang dimuat dalam jurnal berjudul "Penerapan Media *E-Learning* Berbasis *Moodle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia". Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran memiliki kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *e-learning* berbasis *Moodle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Serang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *Moodle* dengan hasil belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dihitung menggunakan rumus *Rank Spearman Correlation* dengan bantuan *SPSS v25*. Hasil yang diperoleh dari nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari media pembelajaran *Moodle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn pada penelitian ini sebesar 0,945. Nilai *Correlation Coefficient* yang dihasilkan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Moodle* mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., & Edriati, S. (2023). *PENGEMBANGAN PLATFORM LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS MOODLE PADA SMK NEGERI 1 RAO SELATAN*. 6, 17–23.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 589–590.
- Gormantara, A., Tungadi, A. L., & Carolus, R. Y. (2023). *Pengembangan Sistem E-Learning Berbasis Moodle*. 10(1), 109–116. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v10i1.5527>
- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Islam*, 2(12), 167–183.
- Junuarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2016). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Muslimah, T., & Fauziah, M. N. (2021). *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*. 9(2), 234–241.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Oktaviani, R., Legiani, W. H., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Media Quizizz terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn. *Journal of Civic Education*, 5(3), 310–319. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.742>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., & I Nyoman, J. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27049>
- Rusman. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers.
- Rusmana, Martha, I., & Isnaningrum, I. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Ict Dalam. *Jurnal Formatif*, 2(3), 198–205.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS*. CV Andi Offset.
- Setyorini Ririn. (2015). Pengembangan ICT dalam Pembelajaran Pemanfaatan Internet sebagai Implementasi ICT Pengembangan ICT dalam Pembelajaran. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran*, 1(November), 89–101. <https://media.neliti.com/media/publications/171819-ID-pemanfaatan-internet-sebagai-implementas.pdf>
- Sugiyono. (2001). *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.